

## ABSTRAK

**Nurul Khamisah Rahim. 2019. Inovasi Pelayanan Kesehatan Melalui Brigade Siaga Bencana di Kabupaten Bantaeng.** (dibimbing oleh Abdul Mahsyar dan Ahmad Harakan).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Inovasi Pelayanan Kesehatan melalui Brigade Siaga Bencana di Kabupaten Bantaeng, untuk mengetahui sarana dan prasarana pendukung Inovasi Pelayanan Kesehatan melalui Brigade Siaga Bencana di Kabupaten Bantaeng. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) orang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe fenomenologi. Dimana jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang telah dikumpulkan peneliti melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Milles berdasarkan Memiliki kekhasan, memiliki ciri atau unsur pembaharuan, memiliki program dan memiliki tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Pelayanan Kesehatan Melalui Brigade Siaga Bencana di Kabupaten Bantaeng maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dengan mengacu pada indikator, Memiliki Kekhasan : dalam inovasi pelayanan kesehatan BSB sendiri memang memiliki khasnya tersendiri yang terletak pada unit ambulancenya yang lengkap. Memiliki ciri atau pembaharuan : cirinya cepat tanggap dan telah membangun cabangnya di beberapa wilayah Kabupaten Bantaeng dari respon timenya 20 menit menjadi 15 menit. Memiliki program : program dari BSB sendiri menurunkan angka kematian bayi dan ibu melahirkan dan telah berhasil dicapai dan menurunkan angka kematian bayi dan ibu melahirkan dengan sistem jemput bola. Memiliki tujuan : tujuan dari BSB itu meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cepat tanggap dalam merespon kebutuhan masyarakat Kabupaten Bantaeng. Sarana dan Prasarana Inovasi Pelayanan Kesehatan melalui Brigade Siaga Bencana di Kabupaten Bantaeng : 5 markas Brigade Siaga Bencana (BSB) pada beberapa wilayah di Kabupaten Bantaeng dengan tersedia : ruang observasi, ruang tindakan, kamar dokter/perawat, 10 unit ambulance, 8 unit ambulance dari Jepang, 2 unit ambulance dari Dinas Kesehatan dan tahun ini akan ditambah 2 unit, dengan dilengkapi peralatan bedah minor dan peralatan emergency, 1 unit ruang pertemuan dan ruang call centre 119 Kabupaten Bantaeng yang telah terintegrasi.

**Kata kunci :** Inovasi, Pelayanan Kesehatan, Brigade Siaga Bencana